

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Denzin dan Lincoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Ericson mengatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁴⁸ Sehingga pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang berfokus suatu fenomena yang menjadi objek penelitian dengan menarasikan hasil penelitian merupakan penemuan yang didapatkan selama melaksanakan penelitian.

Adapun alasan penelitian memilih pendekatan kualitatif adalah fenomena yang peneliti dapatkan merupakan hasil penelitian yang akan disajikan berupa penjelasan secara deskriptif selain itu pendekatan deskriptif digunakan untuk mengungkapkan dan memahami suatu fenomena yang terjadi dan belum banyak diketahui dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, yang menjadi kunci dari hasil yang sudah diteliti. Sehingga pendekatan ini dapat menjelaskan secara detail fenomena yang terjadi dengan menyajikan gambaran penyajian laporan yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lainnya.

⁴⁸ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 6.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu kajian yang dilakukan dengan dirincikan suatu latar atau subjek tunggal atau suatu tempat penyimpanan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu.⁴⁹ Selain itu juga Robert K. Yin mengatakana studi kasus adalah penelitian yang fokusnya hanya terdapat pada satu fenomena tunggal yang sedang terjadi dalam kehidupan nyata dengan tinjauan yang komprehensif serta ragam disiplin ilmu.⁵⁰ Dengan kata lain studi kasus merupakan penelitian yang meletakkan objek sebagai kasus serta berguna untuk mengeksplorasi permasalahan yang masih belum tampak jelas atau masih sedikit yang mengetahui mengenai suatu fenomena atau permasalahan yang sedang terjadi. Oleh karena itu jenis penelitian ini merupakan suatu penelitian yang lebih menekankan pada suatu pemahaman mendalam mengenai suatu fenomena yang sedang diteliti. Kebutuhan terhadap jenis penelitian studi kasus adalah karena peneliti bertujuan untuk mengungkapkan secara detail atau terperinci dan menyeluruh terhadap objek yang diteliti.

Sehingga peneliti hendak mengkaji dengan menjabarkan hasil yang didapatkan dari MAN 2 Nganjuk yang berkaitan dengan problematika implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Agama di kelas X (sepuluh) yang meliputi mata pelajaran Fikih, Al Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah sebagai orang utama yang melaksanakan observasi mengamati objek penelitian. Pada pelaksanaan penelitian kualitatif, kehadiran

⁴⁹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 69.

⁵⁰ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif unuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 63.

peneliti di lapangan sangat diperlukan. Kehadiran peneliti juga dibutuhkan untuk mendapatkan data yang optimal. Peneliti disini sebagai instrumen kunci dan sebagai alat pengumpul data.⁵¹ Tahap tersebut merupakan tahap awal untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan data penelitian baik berupa wawancara, observasi, dokumentasi, angket dan lain lain. Selanjutnya tahap penelitian akan dilakukan sebagaimana pendekatan penelitian yang digunakan yakni kualitatif

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah MAN 2 Nganjuk yakni terletak di Jalan Letjen Suprpto 121 C, Desa/Dusun Jatirejo, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut untuk dijadikan penelitian adalah Madrasah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka, dimana Kurikulum Merdeka merupakan Kurikulum baru di dunia pendidikan yang menggantikan Kurikulum sebelumnya yakni Kurikulum Merdeka. Sehingga menarik peneliti untuk mengkaji lebih dalam bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka yang mulai di terapkan pada tahun ajaran 2022/2023.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang didapatkan dengan hasil dari observasi, pengalaman dan eksperimen yang bisa terdiri dari angka-angka, kata-kata, imajinasi dan lain-lain.⁵² Adapun dalam penelitian ini dibagi data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan sekunder

⁵¹ Sugiyono, *Metode Kualitatif Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 223.

⁵² Suharismi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

1. Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti saat melaksanakan penelitian di lapangan dan mencari naraumber atau informan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan mengenai objek penelitian.⁵³

Pada penelitian ini data primer yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan adalah dengan melakukan wawancara bersama kepala madrasah, Wakakurikulum, guru mata pelajaran Fiqih, guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X (Sepuluh) di MAN 2 Nganjuk.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang didapat dari kepustakaan yang berupa data dan dokumentasi . data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dokumen, kamus, dan website dan lain lain.

Sedangkan pada penelitian ini data sekunder untuk mendukung hasil observasi lapangan dan sebagai landasan teori peneliti dapatkan berasal dari buku, jurnal, artikel, dokumen berasal dari madrasah sebagai objek penelitian dan kamus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian problematika implementasi kurikulum merdeka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan kualitatif

⁵³ Agus Setiawan, *Metodologi Desain*, (Yogyakarta: Artex, 2018), h. 40.

deskriptif. Metodologi penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan/ ucapan dan perilaku yang telah diidentifikasi sebelumnya.⁵⁴

Pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang valid dari responden dan untuk mengetahui peneliti dalam menentukan metode yang tepat dan sesuai. Setelah memperoleh data kemudian peneliti dapat mengambil kesimpulan data yang telah diperoleh. Dengan demikian metode pengumpulan data berperan penting dalam langkah-langkah melaksanakan penelitian. Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Wawancara merupakan suatu kegiatan melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari terwawancara, peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan seorang informan yang olehnya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.⁵⁵ Dengan adanya wawancara yang digunakan dalam penelitian untuk mengatasi kelemahan yang ada dalam metode observasi yang dilakukan dalam proses pengumpulan data.

Terdapat beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan untuk menggali informasi, pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman instrument

⁵⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h.3.

⁵⁵ Djam'an Satori, Riduwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 129.

pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti untuk mempermudah untuk melakukan wawancara. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa *stakeholder* madrasah yakni: Wakil kurikulum, Kepala Sekolah, guru mata pelajaran agama yang meliputi mata pelajaran Fiqih, Al Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Seluruh rangkaian wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui problematika yang dialami madrasah dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh informasi atau data sesuai tujuan penelitian. Tujuan teknik observasi adalah untuk mendeskripsikan objek yang diobservasi.⁵⁶ Menurut Syaodih N, observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁷ Dengan teknik observasi maka diharapkan data yang diperoleh lebih lengkap dan lebih akurat untuk mengetahui tingkat makna dari setiap permasalahan yang sedang terjadi dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajar Agama di kelas X (Sepuluh). Data observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, dan interaksi.⁵⁸

Pada penelitian ini teknik observasi yang dilakukan peneliti merupakan observasi partisipan. Menurut Becker dan Geer observasi

⁵⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), h. 161.

⁵⁷ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 220.

⁵⁸ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2010), h. 112.

partisipan adalah paling komprehensif dari semua tipe strategi penelitian. Peneliti dapat memahami lebih dalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan.⁵⁹ Peneliti pada observasi ini akan melaksanakan pengamatan di ruang kelas, ruang guru, lingkungan madrasah dan lain lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika yang dihadapi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka mata pelajaran Agama yang meliputi mata pelajaran Fiqih, Al Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam kelas X (Sepuluh) di MAN 2 Nganjuk.

3. Dokumentasi

Pada teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini peneliti akan mendapatkan informasi bukan sebagai narasumber tetapi peneliti akan memperoleh informasi dari berbagai macam sumber, baik tertulis maupun dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni, karya pikir. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Oleh karena itu, studi dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan dokumen dan data yang berguna dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁶⁰

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai latar belakang objek penelitian. Beberapa dokumen dikumpulkan oleh peneliti untuk menyusun data penelitian secara

⁵⁹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), h.163.

⁶⁰ Djam'an Satori, *Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 149.

lengkap. Diantaranya data kegiatan pembelajaran mata pelajaran agama seperti Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam, proses pembelajaran dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, foto kegiatan, dan sumber-sumber lainnya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti memerlukan instrument sebelum melaksanakan penelitian. Adapun instrument-instrumen yang digunakan sesuai dengan teknik yang telah dipilih peneliti, sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan peneliti untuk mempermudah saat melakukan wawancara agar diperoleh data yang tepat bersama pihak yang terkait dengan penelitian.

2. Lembar Observasi

Pada penelitian ini lembar observasi diperlukan peneliti untuk mempermudah mendapatkan data berdasarkan pengamatan objek penelitian berupa kelakuan dan lingkungan sekitar.

3. Lembar Dokumentasi

Ceklist Dokumentasi pada penelitian ini yang digunakan tidak hanya wawancara dan observasi saja, tetapi dokumentasi menjadi bagian dari proses melaksanakan penelitian. Jika wawancara dan observasi sebagai langkah untuk mempermudah mendapatkan data, maka dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil penelitian yang tidak dapat diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Berikut tabel instrumen penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Fokus	Indikator	Teknik	Sumber
1	Problematika penerapan Kurikulum Merdeka	Adanya problematika penerapan Kurikulum Merdeka apabila terdapat penghambat seperti proses pembelajaran, kesulitan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, sarana prasarana yang belum terpenuhi dan lain lain	- Wawancara - Observasi - Dokumentasi	- Kepada sekolah - Waka Kurikulum - Guru mata pelajaran Agama (Fikih, Al Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam)
2	Solusi menyelesaikan problematika yang dihadapi madrasah dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka	Tindakan madrasah dalam menyelesaikan problematika atau hambatan pengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran agama di MAN 2 Nganjuk	Wawancara Dokumentasi	- Kepala Madrasah - Waka Kurikulum - Guru mata pelajaran Agama (Fikih, Al Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada dasarnya pengecekan keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik tuduhan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari rangkaian penelitian kualitatif.⁶¹ Analisis data dilakukan untuk membuktikan jika penelitian tersebut ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh sebelumnya. Sebagai alat analisis data dalam penelitian ini diperlukan triangulasi data. Triangulasi data adalah suatu teknik analisis data yang menggunakan sesuatu yang lain dari luar data tersebut untuk menentukan apa yang perlu dicari atau dibandingkan dengan data tersebut.⁶² Ada empat jenis triangulasi menurut Patton, yaitu

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 17.

⁶² H. Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 143.

triangulasi data, triangulasi pengamat, triangulasi teori, dan triangulasi metode.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua model pengecekan keabsahan data, yakni:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengecekan keabsahan dengan cara meningkatkan kepercayaan penelitian dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.⁶³

Pada tahap penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data untuk menguji kredibilitas data mengenai problematika implementasi kurikulum merdeka yang peneliti lakukan terhadap Waka Kurikulum, Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Agama yang meliputi mata pelajaran Fiqih, Al Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Kemudian peneliti akan mendeskripsikan dan mengkategorikan dari ketiga sumber atau informan untuk mengetahui pendapat atau pandangan masing-masing dari sumber data. setelah analisis data peneliti akan mendapat kesimpulan dan dimintakan kesepakatan kepada tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menggunakan berbagai teknik untuk mengungkapkan data yang dilakukan kepada sumber data. sehingga untuk

⁶³ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 170.

menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁴

Pada penelitian ini peneliti melakukan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru mata pelajaran agama yang meliputi mata pelajaran Fikih, Al Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Kemudian peneliti membandingkan data dari beberapa teknik yang dilakukan kemudian disimpulkan, namun, apabila terdapat perbedaan data yang diperoleh dari sumber data maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data yang dianggap benar.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, ketegori, dan satuan uraian dasar. menurut Bogdan & Biklen analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasaikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁵

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung dan dilakukan mulai dari mengumpulkan data hingga pada tahap penulisan laporan. Sehingga agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka hasil

⁶⁴ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 171.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 248.

penelitian harus melalui proses analisis data terlebih dulu. Adapun hasil analisis data yang baik adalah data olahan yang sesuai dan diartikan sama dan tidak menimbulkan sudut pandang yang berbeda.⁶⁶

Terdapat beberapa jenis teknik analisis data seperti analisis data Miles dan Huberman, analisis Spradley, analisis Robert K. Yin. Pada penelitian peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis Miles dan Huberman yakni model interaktif. Menurut Miles dan Huberman mengatakan dalam buku bahwa analisis penelitian kualitatif dilakukan secara siklus, dimulai dari tahap pertama hingga ketiga kemudian kembali ke tahap pertama. Sebab analisis data menurut Miles dan Huberman terdapat tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah mengumpulkan data. reduksi data bisa disebut dengan kodifikasi data. kodifikasi data adalah tahap perkodingan atau mengkodekan data, perkodingan data adalah peneliti memberikan nama terhadap hasil penelitian. Hasil dari kegiatan ini adalah diperoleh tema atau klasifikasi yang telah mengalami penamaan oleh peneliti dari hasil penelitian.⁶⁷

Pada tahap reduksi penelitian ini melakukan mencatat ulang atau mentranskrip hasil wawancara dan memilah informasi penting dan tidak penting. Kemudian peneliti menginterpretasikan hasil rangkuman wawancara.

⁶⁶ Haris herdianysah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humaika, 2011), h. 158

⁶⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 178

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap lanjutan dari hasil yang telah dikategorikan atau dikelompokkan kemudian disajikan. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti tabel, diagram, grafik, selain itu bisa dengan uraian singkat, hubungan antar kategori, flowchart dan lain lain. Fungsi dari penyajian data selain untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi juga untuk merencanakan langkah selanjutnya.⁶⁸

Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian data dengan menggunakan bentuk matrik yakni mengklasifikasi hasil penelitian berbentuk tabel dengan hasil data yang telah dikumpulkan kemudian disajikan sesuai fokus penelitian. Adapun uraian dalam tabel berupa dua fokus penelitian yakni problematika implementasi Kurikulum Merdeka mata pelajaran Agama kelas X (Sepuluh) dan cara mengatasi problematika implementasi Kurikulum Merdeka mata pelajaran Agama yang meliputi mata pelajaran Fiqih, Al Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tahap terakhir dari model analisis Miles dan Huberman. Tahap penarikan kesimpulan/ verifikasi adalah pada tahap peneliti menarik kesimpulan dari hasil temuan data sebelumnya atau suatu interpretasi suatu temuan dari hasil wawancara,

⁶⁸ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 219.

observasi, dan dokumentasi.⁶⁹ Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah jika tidak terdapat bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas, berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori merupakan langkah terakhir dari hasil penelitian berupa menyimpulkan hasil penemuan dari fokus penelitian yang telah dibuat.⁷⁰

Pada penelitian ini, tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah kodifikasikan kemudian dilakukan pengecekan ulang dari awal proses penyajian data untuk memastikan tidak terdapat kesalahan. Setelah melalui semua tahap maka hasil penelitian dapat disajikan dan menjawab permasalahan yang ada.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat banyak pendapat mengenai tahap-tahap penelitian, adapun peneliti disini sebagai alat penelitian. Menurut Lexy J. Moleong, ia memilih model penahanan Bogdan, yakni terdapat tiga tahap-tahap penelitian,⁷¹ antara lain:

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap pralapangan ini dilakukan sebelum melakukan penelitian lapangan, terdapat enam langkah yang harus dilakukan peneliti lakukan

⁶⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 180

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) , h. 248

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), h. 85.

yaitu: menyusun rancangan penelitian, mengidentifikasi lapangan penelitian, mengurus perizinan, memperoleh dan menganalisis keadaan lapangan, mengumpulkan dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian. Kemudian pada tahap pralapangan ada satu hal penting yang harus dipahami yakni etika penelitian sehingga peneliti perlu menyiapkan diri secara fisik dan psikologis dengan memahami norma atau nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan merupakan tahap ke-dua dari penelitian kualitatif. Ada tiga bidang penelitian yang akan dilakukan pada tahap lapangan, yaitu: memahami pedoman penelitian dan mempersiapkan diri, mempersiapkan lapangan, dan berpartisipasi dalam pengumpulan data. Adapun pada penelitian ini, tahap lapangan akan dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap Kepala Sekolah, Wakakurikulum, guru mata pelajaran agama yang meliputi Fikih, Al Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap terakhir dari tiga rangkaian tahap penelitian kualitatif. Terdapat tiga pokok persoalan yang akan peneliti lakukan, sebagai berikut: konsep dasar analisis menemukan tema dan merumuskan hipotesis, menganalisis berdasarkan hipotesis. Pada tahap analisis data dalam penelitian ini akan dijadikan rangkuman dari hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti dan membuat kesimpulan masing-masing dari hasil penelitian lapangan.

4. Tahap Penulisan Laporan Skripsi

Tahap penulisan laporan merupakan tahap terakhir dalam melaksanakan penelitian. Pada tahap ini, setelah peneliti melakukan beberapa tahap sebelumnya yakni tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis data maka, peneliti menuliskan hasil analisis yang telah dirangkum dan dalam bentuk laporan skripsi dengan mengikuti pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Kediri. Sehingga peneliti dapat dikatakan selesai dalam penelitiannya apabila telah menuntaskan seluruh rangkaian tahap penelitian.